

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada DAS Cilaja, bahwa kualitas air berdasarkan standar baku mutu pada DAS hutan alami pinus serta perkebunan kopi dan lokasi persawahan masih dikatakan belum tercemar, sedangkan lokasi DAS pemukiman untuk parameter total coli dan BOD berada diluar standar baku mutu sehingga dikatakan mengalami pencemaran ringan. Komposisi makrozoobenthos pada lokasi DAS hutan alami pinus serta perkebunan kopi ditemukan adanya *Syncaris sp.* dengan jumlah tertinggi, namun untuk lokasi persawahan dan pemukiman ditemukan *Baetis sp.* dalam jumlah yang tertinggi. Keanekaragaman makrozoobenthos pada masing- masing lokasi DAS berkisar sedang-rendah yaitu keanekaragaman rendah pada lokasi pemukiman (0.99), untuk lokasi persawahan (1.53) dan lokasi hutan alami pinus serta perkebunan kopi (1.56) yang termasuk kedalam keanekaragaman sedang yang berarti bahwa semakin tinggi keanekaragaman maka semakin baik suatu perairan. Aspek sosial dan budaya pada DAS hutan alami pinus serta perkebunan kopi sangat diperhatikan oleh warga sekitar sehingga kondisi perairan dan lingkungan masih terjaga, pada lokasi DAS persawahan aspek sosial dari pemerintah dan aparat dijunjung tinggi namun budaya dalam membuang sampah kedalam aliran sungai masih ditemukan, berbeda dengan kondisi pada lokasi DAS pemukiman bahwa kondisi perairan yang mulai tercemar terlihat dari aspek sosial dan budaya masyarakat sekitarnya sangat rendah terhadap kepedulian dan menjaga DAS sekitar pemukiman.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai evaluasi kualitas air DAS Cilaja berdasarkan pemanfaatan lahan yang berbeda pada musim

kemarau, sehingga dapat menentukan dan membandingkan kualitas air sungai berdasarkan pemanfaatan lahan yang berbeda pada kedua musim di DAS Cilaja.